

Abstrak

Archileus Riven Bumma, 21.75.7002. ***Menganalisis Kemiskinan di Desa Loko Kalada, Kecamatan Loura, Kabupaten Sumba Barat Daya dalam Terang Teori Keadilan John Rawls***, Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk, (1) mendeskripsikan tentang realitas kemiskinan yang terjadi di Desa Loko Kalada. (2) mendeskripsikan konsep teori keadilan menurut John Rawls. (3) menjelaskan relevansi persoalan kemiskinan di desa Loko Kalada dalam terang konsep keadilan John Rawls. Metode penulisan yang dipakai dalam karya ilmiah ini adalah deskripsi kualitatif. Penulis berupaya mendeskripsikan secara kualitatif data-data yang diperoleh lewat studi kepustakaan dan penelitian lapangan. Dalam pengumpulan data kepustakaan, penulis membaca berbagai referensi yaitu buku-buku, jurnal, artikel-artikel dan pelbagai sumber Pustaka lainnya. Sementara dalam penelitian lapangan, penulis membuat observasi dan wawancara untuk memperoleh data dan informasi mengenai kemiskinan di Desa Loko Kalada.

Skripsi ini memusatkan perhatian pada karya monumental John Rawls yakni “Teori Keadilan” (*theory of justice*). Terdapat beberapa temuan penting, *pertama*, realitas kemiskinan di Desa Loko Kalada. Dasarnya ialah data dari Kader Pembangunan Manusia (KPM) Desa Loko Kalada sebesar 81% keluarga miskin. Dari data tersebut, terlihat bahwa masyarakat Desa Loko Kalada kurang diperhatikan dalam setiap kebijakan yang dibuat pemerintah. Kurangnya kebijakan pemerintah yang dapat mempermudah masyarakat dalam mengakses sumber daya manusia dan sumber daya alam. Dari data yang ada menunjukkan bahwa negara belum memenuhi tanggung jawabnya sebagai sebuah institusi yang menjamin hak-hak sosial masyarakat secara adil, sebagaimana yang diamanatkan Pancasila dan UUD 1945.

Kedua, konsep keadilan menurut John Rawls menegaskan bahwa, sebuah institusi sosial memiliki tanggung jawab untuk menciptakan keadilan di dalam masyarakat. Gagasan ini dapat dilihat dalam dua prinsip keadilan John Rawls. Prinsip pertama disebut ‘prinsip kebebasan yang sama, sedangkan prinsip kedua

disebut ‘prinsip persamaan sosial dan ekonomi’ yang terdiri dari ‘prinsip perbedaan’ dan ‘prinsip persamaan peluang yang *fair*’. Menurut Rawls, kedua prinsip keadilan tersebut dapat menjamin suatu distribusi yang adil atas hak dan kewajiban masyarakat.

Ketiga, teori keadilan Rawls memiliki relevansi dengan gagasan keadilan yang ada di Indonesia. Di dalam karya ilmiah ini, penulis secara khusus mendalami dan menguraikan sumbangan positif dari teori keadilan John Rawls tersebut bagi upaya mewujudkan keadilan sosial di Indonesia terlebih khusus di Desa Loko Kalada dalam mengentaskan kemiskinan.

Kata kunci: Kemiskinan, Keadilan Sebagai *Fairness*, John Rawls. Desa, Loko Kalada

Abstract

Archileus Riven Bumma, 21.75.7002. ***Analysing Poverty in Loko Kalada Village, Loura District, Southwest Sumba Regency in the Light of John Rawls' Theory of Justice***, Thesis. Undergraduate Programme, Philosophy Study Programme, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2025.

The writing of this scientific work aims to, (1) describe the reality of poverty that occurs in Loko Kalada Village. (2) describe the concept of justice theory according to John Rawls. (3) explain the relevance of poverty in Loko Kalada village in light of John Rawls' concept of justice. The writing method used in this scientific work is qualitative description. The author attempts to describe qualitatively the data obtained through literature study and field research. In collecting literature data, the author reads various references, namely books, journals, articles and various other library sources. While in field research, the author made observations and interviews to obtain data and information about poverty in Loko Kalada Village.

This thesis focuses on John Rawls' monumental work, 'Theory of Justice'. There are several important findings: *first*, the reality of poverty in Loko Kalada Village. The basis is data from the Loko Kalada Village Human Development Cadre (KPM) of 81% poor families. From this data, it can be seen that the people of Loko Kalada Village are not considered in every policy made by the government. The lack of government policies that can facilitate the community in accessing human resources and natural resources. The data shows that the state has not fulfilled its responsibility as an institution that guarantees people's social rights fairly, as mandated by Pancasila and the 1945 Constitution.

Second, the concept of justice according to John Rawls asserts that social institutions have the responsibility to create justice in society. This idea can be seen in John Rawls' two principles of justice. The first principle is called "the principle of equal liberty", while the second principle is called "the principle of social and economic equality", which consists of "the principle of difference" and "the

principle of fair equality of opportunity''. According to Rawls, these two principles of justice can ensure a fair distribution of society's rights and obligations.

Third, Rawls' theory of justice has relevance to the idea of justice in Indonesia. In this scientific work, the author specifically explores and elaborates on the positive contribution of John Rawls' theory of justice for efforts to realise social justice in Indonesia, especially in Loko Kalada Village in alleviating poverty.

Keywords: Poverty, Justice as *Fairness*, Loko Kaladan Village, John Rawls.